

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* di kelas VI SDN 15 Moramo, dilakukan sesuai dengan prosedur tindakan penelitian yaitu yang terdiri dari 5 tahap yakni, tahap perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, evaluasi, analisis/refleksi. Dalam tahap pelaksanaan guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa. Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat pada persentase peningkatan setiap siklus. Aktivitas guru pada muatan IPA dan PPKn siklus I pertemuan pertama mencapai 77,77%, dan pertemuan kedua mencapai 88,88%. Siklus II pertemuan pertama dan kedua meningkat sebesar 100%. Aktivitas siswa pada muatan IPA dan PPKn siklus I pertemuan pertama mencapai 78,57% dan pertemuan kedua mencapai 85,71%, kemudian siklus II pertemuan pertama mencapai 92,85%. dan pertemuan kedua mencapai 100%.

5.1.2 Model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik tema 1selamatkan makhluk hidup muatan IPA dan PPKn kelas VI SDN 15 Moramo. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pra siklus mencapai

ketuntasan sebesar 20,83% dengan nilai rata-rata 46,66%. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 45,83% dengan nilai rata-rata 61,87. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 91,66% dengan nilai rata-rata mencapai 83,54. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 44,83%, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 100%.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini yaitu:

- 5.2.1 Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, serta pengelolaan waktu yang tepat agar model pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- 5.2.2 Tidak semua materi cocok diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples*. sehingga peneliti hanya memuat materi yang cocok dengan menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan saran demi peningkatan proses pembelajaran sebagai berikut:

- 5.3.1 Bagi pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran aktif yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- 5.3.2 Bagi guru agar menjadikan model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk peningkatan hasil belajar yang diharapkan, dan tidak kalah pentingnya adalah memberikan motivasi sehingga terbentuk rasa percaya diri pada siswa.
- 5.3.3 Bagi siswa diharapkan agar dalam proses belajar selalu menanyakan masalah-masalah yang tidak dipahami atau dimengerti tentang materi yang diajarkan, serta selalu melakukan diskusi dengan temannya dalam menyelesaikan setiap masalah belajar.
- 5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* atau model pembelajaran aktif lainnya dan menerapkannya pada mata pelajaran lain. Serta kekurangan-kekurangan dalam proses penelitian ini kiranya dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.